

# PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DIMTs AL-IKHLAS KECAMATAN PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU

<sup>1</sup>Laily Riski Amelia, <sup>2</sup>Bustanur, <sup>3</sup>Alhairi

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi

Email : [layliriskiamilia@gmail.com](mailto:layliriskiamilia@gmail.com), [bustanurpekanbaru@gmail.com](mailto:bustanurpekanbaru@gmail.com),  
[arybensaddez74@gmail.com](mailto:arybensaddez74@gmail.com)

## Abstrak:

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta literatur bahwa penggunaan media *Audio Visual* dapat secara signifikan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Namun hasil pra penelitian di MTs Al-Ikhlas Kecamatan Peranap pada mata pelajaran Akidah Akhlak justru menunjukkan adanya gejala permasalahan yang melahirkan *gap* atau kesenjangan fenomena antara teori terhadap fakta di lapangan. Hal ini mendorong perlunya suatu analisis data empiris dalam prespektif kuantitatif mengenai objek pembahasan tersebut. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan penggunaan media *Audio Visual* terhadap motivasi belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif kausal dengan jumlah sampel sebanyak 29 orang yang diambil secara *proportional random sampling*. Instrumen pengumpulan datanya adalah angket dengan teknik analisis data menggunakan Regresi Linier Sederhana. Kesimpulan yang diperoleh adalah  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y berdasarkan nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $0,538 > \text{probabilitas } 0,05$  dan nilai  $t_{\text{hitung}} -0,624 < t_{\text{tabel}} 2,052$  dengan determinasi koefisiennya 1,4% atau dalam kategori "Sangat Rendah".

**Kata Kunci:** Media *Audio Visual*, Motivasi Belajar

## Abstract:

*This research is motivated by the fact that the use of Audio Visual media can significantly affect student learning motivation. However, the results of pre-research at MTs Al-Ikhlas Peranap Subdistrict in Akidah Akhlak subjects actually show the symptoms of problems that give birth to gaps or gaps in phenomena between theory and facts in the field. This encourages the need for an analysis of empirical data in a quantitative perspective on the object of discussion. So the purpose of this study is to determine whether there is a significant effect of using Audio Visual media on student learning motivation. This type of research is causal associative quantitative with a sample size of 29 people taken by proportional random sampling. The data collection instrument is a questionnaire with data analysis techniques using Simple Linear Regression. The conclusion obtained is that  $H_0$  is accepted, which means that there is no significant effect of variable X on variable Y based on the significance value ( $\text{sig}$ )  $0.538 > \text{probability } 0.05$  and the  $t_{\text{count}}$  value  $-0.624 < t_{\text{table}} 2.052$  with a determination coefficient of 1.4% or in the "Very Low" category.*

**Keyword:** Audio-Visual Learning Media, Learning Motivation

## Pendahuluan

Keberhasilan suatu proses pembelajaran pada siswa sangat ditentukan oleh motivasi belajar mereka. Dalam hal ini, motivasi berperan penting sebagai pemberi daya dorong agar siswa dapat mendayagunakan seluruh potensinya demi meraih pengalaman belajar yang ideal.<sup>1</sup> Secara teoritis, motivasi belajar siswa tersebut dapat dipengaruhi secara signifikan oleh faktor ekstrinsik seperti penggunaan media pembelajaran.<sup>2</sup>

Menurut Wirda dkk., media pembelajaran adalah faktor determinan yang mempunyai peranan penting dalam belajar.<sup>3</sup> Juni Sahla Nasution dkk., yang mengutip pendapat Rahman & Haryanto juga menegaskan bahwa penggunaan media dalam belajar dapat memberikan rangsang pada minat, perhatian, dan pikiran siswa di dalam pembelajaran, sehingga ikut pula meningkatkan motivasi belajarnya. Oleh karena itu, penting bagi seorang guru untuk menguasai dan mempergunakan media pembelajaran ketika kegiatan mengajarnya.<sup>4</sup>

Terkait dengan hal itu, media *Audio Visual* menjadi salah satu media unggulan yang dapat digunakan oleh

guru dalam pengajarannya. Media tersebut tidak hanya sekedar menumbuhkan tapi juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena membuat pengajaran yang dilakukan menjadi lebih menarik.<sup>5</sup> Melalui media *Audio Visual*, siswa dapat menangkap materi yang diajarkan lewat pendengaran dan penglihatannya. Hal ini tentunya membuat saluran informasi yang dimiliki siswa untuk memperoleh pengetahuan menjadi lebih banyak dan variatif sesuai potensinya.<sup>6</sup>

Uraian konseptual bahwa penggunaan media *Audio Visual* dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, juga diperkuat oleh fakta literatur dari beberapa penelitian dulu. Di antaranya adalah penelitian Nadia Farhiza, dkk., yang dalam perspektif *quasi experiment* menunjukkan bahwa ada signifikansi penggunaan media tersebut terhadap motivasi belajar siswa.<sup>7</sup> Demikian pula pada penelitian Binsar Simanjuntak, dkk., yang hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan media *Audio Visual* terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai  $F_{hitung} 24,115 > \text{nilai } F_{tabel} 3,23$ . Hasil ini juga menegaskan bahwa semakin baik penerapan media tersebut maka semakin baik pula motivasi belajar siswa.<sup>8</sup>

<sup>1</sup> Rusydi Ananda dan Fitri Hayati, *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep*, (Medan: CV. Pusdikra MJ, 2020), hal. 151.

<sup>2</sup> Gulo, dkk., "Pengaruh Penggunaan Media *Audio Visual* terhadap Motivasi Belajar IPA Peserta Didik di UPTD SMP Negeri 2 Mandrehe" dalam *J-KIP: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, 2025, hal. 166.

<sup>3</sup> Wirda dkk., *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*, (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019), hal. 41.

<sup>4</sup> Nasution dkk., "Analisis Hakikat Media Pembelajaran Membaca Di Kelas Tinggi" dalam *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 4, No. 1, 2024, hal. 1262.

<sup>5</sup> Nana Sudjana, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2015), hal. 2

<sup>6</sup> Pramuswari, dkk., "Analisis Media *Audio Visual* terhadap Motivasi Belajar IPS" dalam *JIMR: Journal of International Multidisciplinary Research*, Vol. 2, No. 2, 2023, hal. 199.

<sup>7</sup> Farhiza, dkk., "Pengaruh Media *Audio Visual* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas 5 SDN 176 Pekanbaru" dalam *Social Science Academic*, Vol. 1, No. 1, 2023, hal. 389-390.

<sup>8</sup> Simanjuntak, dkk., "Pengaruh Penerapan Media *Audio Visual* dan Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar PAK dan Budi Pekerti Siswa

Berdasarkan hasil pra penelitian di MTs Al-Ikhlas Kecamatan Peranap, ditemukan fakta di lapangan bahwa guru mata pelajaran Akidah Akhlak telah memanfaatkan media *Audio Visual* untuk kegiatan belajar-mengajar bagi siswa di kelas VII, VIII dan IX. Meskipun fasilitas yang tersedia sangat terbatas, namun penggunaan media ini sudah dilakukan secara kontinyu yang dikombinasikan dengan penerapan metode Ceramah.<sup>9</sup>

Namun terkait dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tersebut, justru ditemukan gejala-gejala permasalahan yang di antaranya adalah:

1. Rendahnya minat siswa terhadap materi yang disajikan guru meski telah menggunakan media *Audio Visual*.
2. Siswa tampak tidak senang dalam memecahkan soal-soal pembelajaran di mana ketika diberikan tugas oleh guru, sehingga banyak yang tidak menyelesaikannya tepat pada waktunya.
3. Siswa cenderung pasif dan tidak kreatif ketika diberikan tantangan belajar oleh guru untuk menyelesaikan suatu tugas dalam belajar.

Berdasarkan uraian gejala di atas, ada *phenomena gap* atau kesenjangan yang ditemukan antara kondisi ideal menurut teori dengan kondisi nyata di lapangan terkait penggunaan media *Audio Visual* terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini mendorong perlunya suatu analisis dalam perspektif kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal untuk

---

Kelas VIII SMP Negeri 2 Balige Tahun Pembelajaran 2024/2025" dalam *EDUSOLA: Journal of Education, Sociology and Law*, Vol. 1, No. 1, 2025, hal. 809.

<sup>9</sup> Observasi Pra Penelitian di MTs Al-Ikhlas Peranap, Kecamatan Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu pada tanggal 10 Februari 2023, pukul 09:30 WIB.

mengetahui dengan pasti apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan pada penggunaan media *Audio Visual* terhadap motivasi belajar siswa. Hasil ini tentunya dapat memberikan keterbaharuan lewat kacamata uji statistik yang merepresentasikan siswa sebagai populasi dalam objek penelitian. Oleh karena itu ditetapkanlah judul pada penelitian ini: **Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Ikhlas Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.**

### Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal untuk mengetahui adakah pengaruh dan signifikansinya antara variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>10</sup> Sampel pada penelitian ini adalah siswa di MTs Al-Ikhlas Kecamatan Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu yang berjumlah 29 orang. Penetapan sampel ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*, di mana setiap kelompok atau stratum dalam populasi akan ditarik secara proporsional sebagai representasi dari subjek penelitiannya.<sup>11</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner dengan instrumen berupa angket yang disebar ke pada seluruh sampel. Sedangkan teknik analisis data penelitian ini menggunakan Regresi Linier Sederhana dengan Uji-T sebagai tipe pengujian hipotesisnya.<sup>12</sup> Notasi dari

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017), hal. 59.

<sup>11</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 162-163.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ..., hal. 253.

rumus Regresi Linier Sederhana yang dimaksud dapat dilihat di bawah ini:

$$Y = a + bX + e$$

$$a = \frac{\Sigma y - b \Sigma x}{n}$$

$$b = \frac{\Sigma(xy) - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{n}}{(\Sigma x^2) - \frac{(\Sigma x)^2}{n}}$$

**Keterangan :**

- a = *Intercept* (konstanta)
- b = Koefisien regresi = yang menunjukkan besarnya perubahan untuk unit akibat adanya perubahan tiap satu unit x.
- x = *Independent variable* / variabel bebas/ variabel yang dipengaruhi variabel lain dalam hal ini variabel
- $\bar{Y}$  = *Dependent Variable*/ Variabel tidak bebas/variabel yang dipengaruhi lain.

**Pembahasan**

Secara konseptual, media *Audio Visual* berfungsi untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan memberikan stimulasi pada indera penglihatan dan pendengaran siswa. Media ini sangat efektif dan efisien karena memadukan kata-kata bersama gambar.<sup>13</sup> Penggunaan media *Audio Visual*, juga membantu siswa untuk kuat dalam mengingat materi, dengan adanya elaborasi struktur dan organisasi pada penyajian pesan.<sup>14</sup>

Media *Audio Visual* juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara simultan sebagaimana uraian Tari Cantika Lubis dan Mavianti dalam hasil penelitiannya.<sup>15</sup> Hal ini juga dinyatakan

oleh Nora Afrita dkk., terutama pada pembelajaran yang bersifat integral atau pembahasan yang menuntut penguasaan kompetensi pada banyak aspek.<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian Sri Milfayeti, ada empat komponen yang distimulan oleh media *Audio Visual* sehingga penggunaannya efektif apabila ingin meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu:

1. Perhatian yang berangkat dari rasa ingin tahu.
2. Relevansi antara media dengan materi pelajaran maupun dengan kondisi siswa di kelas.
3. Kepercayaan diri untuk berinteraksi sehingga membuat siswa mau membuka diri dalam menerima pesan-pesan materi ajar.
4. Kepuasan sebagai konsekuensi dari pahamiannya mereka terhadap materi usai belajar dan hasil yang diterima setelah media digunakan.<sup>17</sup>

Pada penelitian ini, analisis pengaruh penggunaan media *Audio Visual* terhadap motivasi belajar siswa di MTs Al-Ikhlas Kecamatan Peranap pada mata pelajaran Akidah Akhlak, diawali dengan penyebaran angket kepada 29 orang sampel. Rincian dari sampel tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1: Jumlah Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Sampel
1.	VII	8
2.	VIII	11
3.	IX	10
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>

<sup>13</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Pemanfaatan Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2015), hal.20.

<sup>14</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal.91.

<sup>15</sup> Tari Cantika Lubis dan Mavianti, "Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada

Anak" dalam *Jurnal Raudhah*, Vol. 10, No. 2, 2022, hal. 51.

<sup>16</sup> Afrita, dkk., "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Media Pembelajaran Audio Visual" dalam *Jurnal Pendidikan*, Vol. 7, No. 2, 2022, hal. 127.

<sup>17</sup> Sri Milfayeti, *Psikologi Pendidikan*, (Medan: PPS Unimed, 2017), hal. 102.

Adapun rekapitulasi data dari hasil penyebaran angket, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2: Hasil Angket Variabel X (Penggunaan Media *Audio Visual*)**

No.	Alternatif Jawaban				Total Frekuensi
	4	3	2	1	
	Frek.	Frek.	Frek.	Frek.	
1.	11	18	0	0	29
2.	20	9	0	0	29
3.	29	0	0	0	29
4.	14	15	0	0	29
5.	9	20	0	0	29
6.	8	21	0	0	29
7.	20	9	0	0	29
8.	9	20	0	0	29
9.	19	10	0	0	29
10.	20	9	0	0	29
Σ	159	131	0	0	290
%	54,48	45,52	0	0	100

Berdasarkan hasil penyebaran angket variabel X kepada sampel, dapat dilihat bahwa mayoritas jawaban siswa terkait “Penggunaan Media *Audio Visual*” sangat positif. Kesimpulan ini ditarik karena pilihan jawaban siswa terpusat pada alternatif jawaban “Selalu” yang memiliki skor tertinggi yaitu 4, di mana frekuensi jawabannya adalah 159 atau 54,48% dari total keseluruhan sampel. Sedangkan jawaban “Sering” dengan skor 3, memiliki frekuensi jawaban 131 atau 45,52% dari sampel yang mengisi angket.

Pada angket ini, tidak satupun siswa yang menjadi sampel memilih jawaban “Tidak Pernah” dan “Sesekali”. Masing-masing jawaban tersebut frekuensinya adalah 0 dengan persentase 0,0%. Hasil ini mendeskripsikan secara representatif bahwa penggunaan media *Audio Visual* oleh pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Ikhlas Kecamatan Peranap, sudah mendekati tingkatan ideal.

**Tabel 3: Hasil Angket Variabel Y (Motivasi Belajar)**

No.	Alternatif Jawaban				Total Frekuensi
	4	3	2	1	
	Frek.	Frek.	Frek.	Frek.	
1.	8	21	0	0	29
2.	14	15	0	0	29
3.	14	15	0	0	29
4.	9	20	0	0	29
5.	6	23	0	0	29
6.	13	16	0	0	29
7.	10	19	0	0	29
8.	11	18	0	0	29
9.	11	18	0	0	29
10.	18	11	0	0	29
Σ	114	176	0	0	240
%	41,402	58,98	0	0	100

Berdasarkan hasil penyebaran angket variabel Y kepada sampel, dapat dilihat bahwa mayoritas jawaban siswa terkait “Motivasi Belajar” mereka juga cenderung positif. Kesimpulan ini ditarik karena pilihan jawaban siswa terpusat pada alternatif jawaban “Sering” yang memiliki skor 3 dengan frekuensi pemilihan jawabannya adalah 176 atau 58,98% dari total keseluruhan sampel. Adapun jawaban “Selalu” dengan skor 4, memiliki frekuensi jawaban 114 atau 45,52% sebagai tertinggi kedua dari 29 orang sampel penelitian.

Pada angket ini, tidak satupun juga siswa yang menjadi sampel memilih jawaban “Tidak Pernah” dan “Sesekali”. Masing-masing frekuensinya adalah 0 dengan persentase 0,0% sehingga hasil ini mendeskripsikan bahwa motivasi belajar siswa di MTs Al-Ikhlas Kecamatan Peranap, sudah mengarah pada tingkatan ideal dan menjadi representasi populasi penelitian pada mata pelajaran Akidah Akhlak, mulai dari siswa kelas VII, VIII dan IX di sekolah tersebut.

Selanjutnya dilakukan pengujian dengan analisis Regresi Linier Sederhana dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4: Hasil Pengolahan Regresi Linier Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	54.123	30.418	-.119	1.779	.086
X	-.538	.861		-.624	.538

a. Dependent Variable: y

Pada tabel di atas, didapatkan persamaan Regresi Linier Sederhana di mana  $Y = a + bX$  adalah sebagai berikut: **a** (konstanta dari *unstandardized coefficients*) sebesar 54,123. Sedangkan **b** sebagai angka koefisien regresi nilainya adalah -0,538 sehingga dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = 54,123 - 0,538X$$

Selanjutnya dilakukan Uji-T sebagai pengujian hipotesis untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *Audio Visual* terhadap motivasi belajar siswa dengan cara membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dan nilai probabilitas 0,05 sebagai ambang batas (alpha) dengan ketentuan:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 maka ada pengaruh yang signifikan dari variabel X terhadap Y sehingga  $H_a$  diterima.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel X terhadap Y sehingga  $H_0$  diterima.

Pada tabel koefisien atau *ouput* hasil pengolahan Regresi Linier Sederhana di

atas, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,538 yang berarti lebih besar dari probabilitas 0,05 dengan model =  $0,538 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan media *Audio Visual* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Ikhlas Kecamatan Peranap. Hasil ini menunjukkan bahwa *P-Value* dari penelitian ini sangat besar, yaitu 0,538. Artinya, penggunaan media *Audio Visual* sebagai variabel prediktor, sangat tidak signifikan secara statistik mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Hasil Uji hipotesis di atas juga diperkuat dengan melihat nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan:

1. Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar > dari nilai  $t_{tabel}$  maka ada pengaruh signifikan secara statistik dari variabel X terhadap Y sehingga  $H_a$  diterima.
2. Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil < dari nilai  $t_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh signifikan secara statistik dari variabel X terhadap Y sehingga  $H_0$  diterima.

Berdasarkan hasil *output* dari tabel olahan data penelitian ini, didapatkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,624. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  dapat dicari melalui rumus sebagai berikut:

1. Menentukan deret Signifikansi dengan cara nilai  $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ .
2. Menentukan Derajat Kebebasan (dk) / *Degree of Freedom* =  $n - 2 = 29 - 2 = 27$ .
3. Nilai t dari kolom 0,025 atau 0,05 dengan df 27, maka pada tabel distribusi nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2,052.

Dikarenakan nilai  $t_{hitung}$  -0,624 jauh lebih kecil > dari pada nilai  $t_{tabel}$  2,052 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah  $H_0$  sedangkan  $H_a$

ditolak. Ini berarti tidak ada pengaruh yang signifikan variabel X terhadap Y sebagaimana hasil Uji Signifikansi.

Tidak adanya pengaruh tersebut, juga diperkuat dengan persamaan negatif pada koefisien regresi  $Y = 54,123 - 0,538X$  yang menandakan bahwa kedua variabel tidak cukup linear dan berpengaruh signifikan. Adapun persentase besaran pengaruh variabel X terhadap variabel Y di penelitian ini dapat ditentukan dari nilai R-Square sebagai berikut:

**Tabel 4: Nilai R-Square pada Hasil Pengolahan Data Primer**

R	R-Squared	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
.119 <sup>a</sup>	.014	-.022	4.73253

Prediktor: Penggunaan Media *Audio Visual*

Nilai R-Square pada tabel di atas adalah 0,14 sehingga dapat disimpulkan bahwa persentase besaran pengaruh variabel X terhadap Y pada penelitian ini adalah sebesar 1,4% saja dan sisanya 98,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti sebagai objek penelitian. Adapun jika besaran pengaruh dinyatakan dalam bentuk kategori norma, maka dapat dilihat nilai R (*Correlation*) yang tercantum dalam tabel yang sama yakni 0,119. Nilai tersebut menyatakan bahwa pengaruh variabel X terhadap Y di penelitian ini adalah "Sangat Rendah" mengacu ke tabel interpretasi di bawah ini:

**Tabel 5: Interval Koefisien Nilai R dan Kategori Normanya<sup>18</sup>**

No.	Interval Koefisien	Interpretasi Kategori Norma
1.	0,00 - 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 - 0,399	Rendah

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, ..., hal. 143.

3.	0,40 - 0,599	Sedang
4.	0,60 - 0,799	Kuat
5.	0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Hasil ini tentunya berimplikasi terhadap asumsi bahwa motivasi belajar siswa bukan hanya semata-mata dipengaruhi oleh satu prediktor saja, yaitu penggunaan media *Audio Visual*, melainkan oleh variabel lain yang tidak menjadi objek penelitian ini. Hal ini juga mendorong perlunya penelitian lanjutan serta pengembangan ruang lingkup pembahasan dengan menyentuh variabel-variabel lain untuk menjawab prediktor mana yang secara signifikan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di MTs Al-Ikhlas Kecamatan Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap data primer penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dan positif dari penggunaan media *Audio Visual* terhadap motivasi belajar siswa berdasarkan nilai signifikansi (sig) sebesar  $0,538 > 0,05$  nilai probabilitas. Demikian juga pada nilai nilai  $t_{hitung} -0,624$  jauh lebih kecil  $>$  dari pada nilai  $t_{tabel} 2,052$  dengan besaran determinasi koefisien atau adalah 1,4% atau di kategori "Sangat Rendah" dengan nilai R adalah 0,119.

### Daftar Pustaka

- Ananda, Rusydi., Hayati, Fitri. *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep*. Medan: CV. Pusdikra MJ, 2020.
- Gulo, Jovial Vince Hasrat., Telaumbanua., Zega, Novelina Andriani., Gulo, Hardikupatu. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Motivasi Belajar IPA Peserta Didik di UPTD SMP Negeri 2 Mandrehe*. [J-KIP: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Vol. 6, No. 1, 2025] hlm. 163-173.

- Wirda, Yendri., Ulumudin, Ikhya., Widiputera, Ferdi., Listiawati, Nur., Fujanita, Sisca. *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019.
- Nasution, Juni Sahla., Berutu, Nina Aldila., Lingga, Muliani Fitri., Amalia, Suci. *Analisis Hakikat Media Pembelajaran Membaca Di Kelas Tinggi*. [Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 4, No. 1, 2024] hlm. 1260-1265.
- Sudjana, Nana. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2015.
- Pramuswari, Meilin Faiza., Jauhara., Putri, Trianita Melya., Berlianna, Romsiah., Jadidah, Ines Tasya. *Analisis Media Audio Visual terhadap Motivasi Belajar IPS*. [IJMR: Journal of International Multidisciplinary Research, Vol. 2, No. 2, 2023] hlm. 197-204.
- Farhiza, Nadia., Rahmi, Laili., Lingga, Leny Julia. *Pengaruh Media Audio Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas 5 SDN 176 Pekanbaru*. [Social Science Academic, Vol. 1, No. 1, 2023] hlm. 383-392.
- Simanjuntak, Binsar., Sitorus, Hisardo., Simanjuntak, Wilson., Pasaribu, Andar Gunawan., Tarigan, Iwan Setiawan. *Pengaruh Penerapan Media Audio Visual dan Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar PAK dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Balige Tahun Pembelajaran 2024/2025*. [EDUSOLA: Journal of Education, Sociology and Law, Vol. 1, No. 1, 2025] hlm. 794-811.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2017.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Sudjana, Nana., Rivai, Ahmad, *Pemanfaatan Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2015.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Lubis, Tari Cantika., Mavianti. *Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Anak*. [Jurnal Raudhah, Vol. 10, No. 2, 2022] hlm. 45-53.
- Afnita, Nora., Putra, Febri Wandha., Sari, Dian Puspita., Arafat, Arif., Wandu, Joni Indra. *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Media Pembelajaran Audio Visual*. [Jurnal Pendidikan, Vol. 7, No. 2, 2022] hlm. 126-130.
- Milfayeti, Sri. *Psikologi Pendidikan*. Medan: PPS Unimed, 2017.

